

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN TB PARU PADA
PENGOBATAN FASE INTENSIF DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU
MASYARAKAT SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan**



Disusun oleh :

Wahyu Eko Prihantono

J210.131.033

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN TB PARU PADA
PENGOBATAN FASE INTENSIF DI BALAI BESAR KESEHATAM
PARU MASYARAKAT SURAKARTA**

Disusun Oleh :

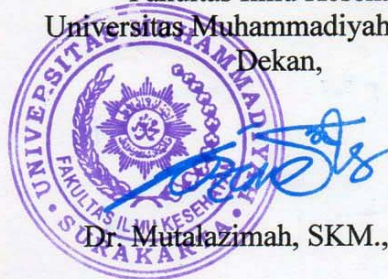
WAHYU EKO PRIHANTONO
J210.131.033

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Desember 2017,
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Susunan Dewan Penguji

1. Okti Sri Purwanti, S.Kep.,Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. (.....)
2. Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes (.....)
3. Arina Maliya, S.kep., Ns., Msi.Med (.....)

Surakarta, 23 Desember 2017
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,

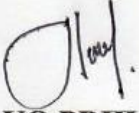


Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 6 Februari 2018
Penulis

WAHYU EKO PRIHANTONO
J210 131 033

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi inidenganjudul : “Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien TB Paru pada Pengobatan Fase Intensif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta”. Penulisan skripsi *ini* dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Sofyan Anif, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Arum Pratiwi S.Kep.,M.Kep selaku Kepala Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Okti Sri Purwanti S.Kep, Ns., M.Kep, Sp. Kep. MB selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Endang Zulaicha S, S.Kep.,M.Kep., selaku Koordinator skripsi Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan sehingga penulis mendapatkan bekal ilmu untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan.
7. Kedua orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan bantuan dukungan mental,material dan moral.
8. Teman-teman kuliah terutama S1 Keperawatan transfer angkatan 2013 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan dalam suka dan duka.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.Semoga proposal skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang keperawatan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, Desember 2017

Wahyu Eko Prihantono

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Tuberculosis Paru (TB) Paru	8
2. Kecemasan	21
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep	38
D. Pertanyaan	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	39

B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	44
G. Etika Penelitian	45
H. Pelaksanaan Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Analisis Deskriptif.....	50
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Efek Samping Obat	18
Tabel 2.2. Efek Samping Berat Obat.....	41
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Tingkat Kecemasan Pasien	41
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Tingkat Kecemasan	42
Tabel 3.3. Indikator Penelitian	43
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Menurut Umur pasien TB Paru pada Pengobatan fase intensif di BBKPM Surakarta tahun 2017 (n = 73)	50
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pasien TB Paru pada Pengobatan fase intensif di BBKPM Surakarta tahun 2017 (n = 73)	50
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan Akhir pasien TB Paru pada Pengobatan fase intensif di BBKPM Surakarta tahun 2017 (n = 73).....	51
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan pasien TB Paru pada Pengobatan fase intensif di BBKPM Surakarta tahun 2017 (n = 73).....	51
Tabel 4.5. Sentral tendensi tingkat kecemasan pasien TB Paru pada pengobatan fase intensif di BBKPM Surakarta tahun 2017 (n = 73)	52
Tabel 4.6. Hasil tingkat kecemasan pada pasien TB Paru pada pengobatan fase intensif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta (n = 73)	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Rentang Respon Cemas.....	33
Gambar 2.2. Kerangka Teori.....	37
Gambar 2.3. Kerangka Konsep.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Kesanggupan Menjadi Responden

Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN TB PARU PADA
PENGOBATAN FASE INTENSIF DI BALAI BESAR KESEHATAN
PARU MASYARAKAT SURAKARTA**

Oleh :

Wahyu Eko Prihantono*)

ABSTRAK

Timbulnya perasaan takut yang dialami penderita Tuberculosis (TB) yang disebabkan oleh ketidakmampuan mereka menjalankan pengobatan Tuberculosis dengan baik serta waktu pengobatan yang lama akan menimbulkan kecemasan dalam diri penderita TB. Pelaksanaan pemberian obat TB di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta ternyata belum berhasil karena masih ditemukan pasien TB yang putus obat yang dikarenakan pasien belum tahu dampak atau akibat apabila sampai putus dalam mengkonsumsi obat TB. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien TB paru pada pengobatan fase intensif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta. Jenis penelitian descriptive eksplorative. Populasi seluruh pasien TB Paru pada pengobatan fase intensif sebanyak 270 orang, diambil sampel 73 orang dengan teknik *purposive sampling*. Variabel tunggal yaitu tingkat kecemasan pasien TB Paru, instrumen yang digunakan dengan lembar kuesioner modifikasi HRS-A (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien TB paru pada pengobatan fase intensif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta sebagian besar berumur antara 56-65 tahun sebanyak 24 orang (28,8%), berjenis kelamin perempuan (52,1%), berpendidikan SMP (41,1%), dan mempunyai pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga / tidak bekerja (52,1%). Tingkat kecemasan yang terjadi pada pasien TB Paru pada pengobatan fase intensif di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta mempunyai nilai rata-rata 29,21 dengan nilai tertinggi 38 dan terendah 20, hal ini berarti sebagian pasien mempunyai tingkat kecemasan sedang.

Kata kunci: Kecemasan, Pasien Tuberculosis Paru, Pengobatan intensive

**DESCRIPTION OF PATIENT TUBERCULOSIS PATIENT RATE IN
INTENSIVE PHASE TREATMENT IN BALAI BESAR KESEHATAN PARU
MASYARAKAT SURAKARTA**

By:
Wahyu Eko Prihantono *)

ABSTRACT

The onset of fear experienced by Tuberculosis sufferers caused by their inability to run TB treatment well and long treatment time will cause anxiety in Tuberculosis patient. Implementation of Tuberculosis drugs in Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta was not successful because it is still found Tuberculosis patients who dropped the drug because the patient does not know the impact or effect if to break up in taking Tuberculosis medication. The purpose of this research is to know the description of the anxiety level of pulmonary tuberculosis patients in the intensive phase treatment at Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta. Type of field research descriptive exploratif. The population of all pulmonary tuberculosis patients in intensive phase treatment of 270 people, taken a sample of 73 people with purposive sampling technique. The single variable is the anxiety level of Pulmonary Tuberculosis patients, the instrument used with the HRS-A (Hamilton Anxiety Rating Scale) modification questionnaire. Data analysis technique with descriptive analysis. The results showed that the characteristics of pulmonary tuberculosis patients in the intensive phase treatment of the BBKPM Surakarta were mostly 56-65 years old as many as 24 people (28.8%), female sex (52.1%), junior high school (41.1%), and had a job as housewife / not working (52.1%). Levels of anxiety that occur in patients with pulmonary tuberculosis in the intensive phase treatment at BBKPM Surakarta has an average value of 29.21 with a high of 38 and the lowest 20, this means some patients have a moderate anxiety level.

Keywords: Anxiety, Pulmonary Tuberculosis Patient, Intensive treatment